

HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MIN PADANG BULAN LABUHANBATU

Leli Hasanah Lubis

Dosen Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara

Abstract—Abstrak

Gaya belajar adalah salah satu cara bagaimana menyerap, mengatur dan mengolah informasi. Sehingga dengan mengetahui adanya gaya belajar pada diri siswa, maka dapat membantu dirinya sendiri dalam belajar lebih cepat dan lebih mudah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa. MIN Padang Bulan Rantauprapat, Labuhanbatu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa di madrasah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa di MIN Padang Bulan Rantauprapat, Labuhanbatu terhadap linieritas keilmuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi product moment. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V MIN Padang Bulan Rantauprapat, Labuhanbatu. Sampel menggunakan random sampling sebanyak 51 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Angket yang dipersiapkan dibagikan kepada responden. Angket berkaitan tentang gaya belajar dan dokumentasi hasil belajar siswa. Data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment, regresi linear berganda dan koefisien korelasi berganda, pada taraf signifikan 5% dan $n=51$. Berdasarkan hasil penelitian analisis data diperoleh r hitung = $(0,455) >$ dari r tabel dengan $n=51$ $(0,279)$ atau nilai sig $0,012 < \alpha$ $(0,05)$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Simpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Padang Bulan Labuhanbatu.

Keywords—Linieritas Keilmuan, Manajerial Guru, Madrasah Ibtidaiyah.

I. PENDAHULUAN

Banyak para peserta didik mengeluh dalam kaitannya dengan belajar sehingga timbulah kesulitan belajar, yang selanjutnya akan mempengaruhi hasil belajar sehingga hasil belajar yang dicapai akan kurang memuaskan. Sebaliknya, siswa yang memiliki gaya belajar yang tepat akan lebih cepat memahami materi belajar secara mendalam, maka hasil belajar yang dicapai akan memuaskan. Dengan demikian

gaya belajar akan mempengaruhi seseorang dalam menyerap dan mengolah informasi sehingga akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Kondisi yang demikian mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan gaya belajar. Dalam penelitian ini penulis membahasnya dengan mengajukan judul: "Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Labuhanbatu".

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara gaya dengan hasil belajar siswa MIN Padang Bulan Labuhanbatu?. Pada rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi secara empiris tentang hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada MIN Padang Bulan Labuhanbatu.

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini adalah bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam meneliti tentang gaya belajar siswa serta dapat mengambil kebijaksanaan dalam mengoptimalkan belajar siswa dengan lebih baik., bagi guru sebagai bahan informasi untuk melihat gaya belajar siswa yang berbedasehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan metode mengajarnya sesuai dengan gaya belajar siswa.

II. LANDASAN TEORI

Gaya belajar yang dalam bahasa Inggris *learning style* adalah suatu karakteristik kognitif, afektif dan perilaku psikomotorik sebagai indikator yang bertindak relatif stabil untuk pembelajar merasa saling berhubungan dan bereaksi terhadap lingkungan belajar (Gobai, 2005:1). Pendapat lain menyatakan bahwa gaya belajar adalah cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses dan mengerti suatu informasi (Gunawan, 2006:139).

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah ciri khas yang dimiliki oleh setiap orang dalam memberikan respon terhadap pembelajaran yang diterimanya. Gaya belajar dapat dibedakan menjadi 3

(tiga) aspek yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan kinestetik (De Porter, 2000: 85).

Gaya belajar visual lebih menyenangkan citra visual yang lebih di ingat. Misalnya warna bangunan dan gambar yang menonjol. Seseorang yang visual dengan ciri (1) tetatur dan menjaga penampilan; (2) mengingat dengan gambar dan lebih suka membaca; (3) menangkap secara detail.

Gaya belajar auditorial mengakses segala jenis bunyi dan kata. Ia lebih senang dengan music, nada, irama, lebih mneyenangi dialog internal. Gaya belajar ini mempunyai ciri (1) perhatiannya mudah terpecah; (2) berbicara dengan pola berirama; (3) bersuara saat membaca.

Gaya belajar kinestetik yaitu belajar dengan menggunakan gerak, seorang yang kinestetik ditandai dengan (1) banyak gerak; (2) menanggapi secara fisik; (3) mengingat sambil berjalan.

Belajar merupakan suatu proses perubahan baik perilaku, pengetahuan dan budaya. Hal ini terkait dengan bagaimana proses interaksi terjalin dengan efektif. Di samping guru harus bersikap arif, bijaksana dan penuh kasih sayang sebagai landasan dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan, sikap dan budaya, bahkan guru dituntut untuk senantiasa mengetahui karakteristik peserta didik yaitu perbedaan-perbedaan yang ada di dalam diri siswa.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi product moment. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V MIN Padang Bulan Rantauprapat, Labuhanbatu. Sampel menggunakan random sampling sebanyak 51 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Angket yang dipersiapkan dibagikan kepada responden.

Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket diberikan untuk mengetahui gaya belajar siswa dan dokumentasi untuk memperoleh hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dari angket dan dokumentasi adalah data tentang gaya belajar siswa dan hasil belajar pada ulangan harian siswa. Selanjutnya seluruh data diolah dengan tahapan analisis data kuantitatif yaitu korelasi product moment, regresi linear berganda dan koefisien korelasi berganda.

IV. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Padang Bulan Labuhanbatu. Berdasarkan hasil perhitungan penelitian ini menunjukkan bahwa nilai gaya belajar *Visual* (X_1) paling besar yaitu 39 siswa, disusul gaya belajar *Kinestetik* (X_3) 8 siswa kemudian gaya belajar *Audiotorial* (X_4) sebanyak 4 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar *Visual* (X_1) yang paling erat hubungannya dengan hasil belajar yaitu sebesar 0,41. Setelah gaya belajar *Visual*, gaya belajar *Kinestetik* mempunyai hubungan yang erat kedua dengan angka 2,8 lalu hubungan gaya belajar *Audio* dengan hasil

belajar sebesar 0,11. Sehingga hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ketiga gaya belajar ($X_{1,2,3}$) tersebut secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa yaitu sebesar 20,7 %. Hal ini ditunjukkan melalui analisis perhitungan koefisien korelasi linear ganda (R), hasil yang didapatkan sebesar 0,455. Dimana r hitung lebih besar dari r tabel (0,279), atau nilai sig (0,012) lebih kecil dari α (0,05) dengan demikian korelasi 0,455 itu signifikan. Koefisien korelasi ini dikategorikan dalam tingkat korelasi sedang seperti pedoman tabel untuk memberikan interval koefisien korelasi oleh Sugiyono (2012:257), di mana interval 0,40-0,599 ditingkat hubungan yang sedang.

Gaya belajar merupakan bagian penting dalam pembelajaran, karena gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi (DePorter & Hernacki 2005:110), semakin akrab seseorang dengan gaya belajarnya, maka semakin baik pula hasilnya. Oleh karena itu, dalam proses kegiatan pembelajaran guru seharusnya lebih mengembangkan metode pengajarnya agar siswa dapat mengoptimalkan gaya belajar yang dimilikinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa MIN Padang Bulan Labuhanbatu dapat disimpulkan bahwa Gaya belajar siswa MIN Padang Bulan Labuhanbatu cenderung memiliki gaya belajar visual (X_1) dengan hasil belajar siswa dikatakan mencapai taraf rata-rata 69,92 masuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan pengolahan data terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual, audiotorial, dan kinestetik ($X_{1,2,3}$) dengan hasil belajar siswa (Y) terlihat dari hasil penelitian diketahui r hitung adalah 0,455 sedangkan r tabel 0,279 pada taraf signifikansi 5% atau nilai sig adalah 0,012 sedangkan nilai α 0,05.

B. Saran

Seorang guru diharapkan tidak hanya mampu dalam menjelaskan materi pelajaran tetapi juga harus mampu mengetahui gaya belajar siswa yang berbeda-beda sehingga dapat mendukung terciptanya kelancaran proses belajar mengajar yang baik pula. Untuk itu guru harus lebih mengoptimalkan gaya pengajarnya atau format belajar mengajar yang disajikan kepada siswa-siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [2] Budiningsih, C Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Arsyad, Azhar (Ed.) 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2005. *Quantum Learning Membiasakan*

- [3] DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2005. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaiffa. Djufri dkk. 2016. Pedoman Penulisan Skripsi. Banda Aceh: FKIP Universitas Syiah.
- [4] Nasution, S. 2006. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Ruswandi. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Cipta Pesona Sejahtera. Santosa, Purbayu Budi. 2005. Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS. Yogyakarta: Andi.
- [6] Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- [7] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [8] Sunyoto, Danang. 2012. *Analisis Validitas & Asumsi Klasik*. Yogyakarta: Gava Media
- [9] Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- [10] Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [11] Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Uno, Hamzah B. 2008. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.